



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGETAHUAN PERSEPSI DAN SIKAP
MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARI'AH
(Study Kasus di Madrasah Aliyah Sewilayah Kota Cirebon)**

Tesis

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Megister Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah**



Oleh :

ASEP NURFATA HERMAWAN

NIM : 14116510005

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Asep Nurfata Hermawan : ***Pengetahuan Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah (Study Kasus di Madrasah Aliyah Sewilayah Kota Cirebon)***
NIM: 14116510005

Rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syari'ah melahirkan persepsi negatif terhadap bank syari'ah, yang pada gilirannya akan mendorong rendahnya keputusan masyarakat untuk memilih bank syari'ah. Fakta ini didukung oleh rendahnya kepercayaan (*trust*) masyarakat muslim di wilayah Kota Cirebon terhadap perbankan syariah sebagai tempat bertransaksi dan berinvestasi. Kemudian fakta lain menunjukkan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki basis keislaman yang kuat seperti Madrasah Aliyah, juga memiliki kepercayaan yang relatif rendah terhadap bank syari'ah, dengan fakta masih rendahnya keputusan anggota masyarakat Madrasah Aliyah untuk memilih berhubungan dengan bank syari'ah.

Berdasarkan hal tersebut muncul pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat Madrasah Aliyah di wilayah Kota Cirebon terhadap keberadaan bank syari'ah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat Madrasah Aliyah di wilayah Kota Cirebon terhadap keberadaan bank syari'ah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam (*In-dept interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD), kepada informan anggota masyarakat Madrasah Aliyah yang dikelompokkan menjadi empat jenis informan yaitu; Informan guru, Informan staf tata usaha, Informan Siswa pesantren, dan Informan siswa non pesantren.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa anggota masyarakat Madrasah Aliyah memiliki pengetahuan yang rendah terhadap bank syari'ah terutama tentang sistem, mekanisme dan produk-produk bank syari'ah. Persepsi mereka terhadap bank syari'ah cenderung positif hal ini didorong oleh ekspektasi mereka yang tinggi terhadap profesionalisme lembaga dan tawaran produk yang unik berbasis syari'ah. Kemudian faktor-faktor yang mendorong mereka untuk memilih atau tidak memilih bank syari'ah cenderung dikarenakan alasan profesionalitas perbankan, keamanan, kenyamanan pelayanan dan kemudahan. Sikap ini melahirkan nasabah dan calon nasabah yang *rasional-ekonomis* bukan *emosional-ideologis* atau *syari'ah-loyalist*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Asep Nurfata Hermawan : *Knowledge Perceptions and Attitudes Public Toward Sharia Bank (Case Study in Madrasah Aliyah Cirebon City Area)*
NIM: 14116510005

Lack of knowledge and understanding of the community to sharia banks gave birth to the negative perception of sharia banks, which in turn will encourage people to choose low decision sharia bank. This fact is supported by the low confidence Muslim communities in the city of Cirebon to Islamic banking as a place to trade and invest. Then another fact suggests that institutions which have strong Islamic base as Madrasah Aliyah, also has a relatively low confidence against shariah bank, with the low fact Madrasah Aliyah community members decision to select a bank associated with Shariah.

Based on this emerging research questions are: how the knowledge, perceptions, and attitudes of people in Madrasah Aliyah Cirebon City to the existence of sharia banks.

The purpose of this study was to analyze the knowledge, perceptions, and attitudes of people in Madrasah Aliyah Cirebon City to the existence of sharia banks.

The research method used is a qualitative method, the data were obtained through in-depth interviews and Focus Group Discussion (FGD) to informant Madrasah Aliyah community members are grouped into four types, namely informant; Informant teachers, administrative staff informants, Students informant boarding and non boarding student informant.

The research concludes that community members Madrasah Aliyah has a low knowledge of the shariah bank primarily about systems, mechanisms and bank products shari'ah. Their perceptions of the likely positive shariah banks are being driven by the expectations of their high professionalism and institutions offer unique products based on shariah. Then the factors that encouraged them to choose or not choose a shariah bank, banking likely due to reasons of professionalism, safety, comfort, service and convenience. This attitude gave birth to our customers and prospective customers that *rational-economic* rather than *emotional-ideological* or *Shariah-loyalist*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan suasana yang sangat bahagia penulis ucapkan puji syukur kehadirat Illahi Robbi, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Terhadap Bank Syari'ah (Study Kasus di Madrasah Aliyah Sewilayah Kota Cirebon)*. Kemudian sholawat serta salam mudah-mudahan Allah limpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini diawali keprihatinan penulis terhadap masalah rendahnya kepercayaan masyarakat muslim di wilayah Kota Cirebon terhadap perbankan syariah sebagai tempat bertransaksi dan berinvestasi. Keprihatinan tersebut semakin dalam ketika mengetahui bahwa lembaga-lembaga yang memiliki basis keislaman yang kuat juga memiliki kepercayaan yang relatif rendah terhadap bank syari'ah, padahal lembaga-lembaga tersebut adalah merupakan pasar potensial (*potential market*) yang seharusnya dimiliki oleh perbankan syari'ah.

Penelitian ini mencoba mengungkap alasan dibelakang rendahnya kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat Madrasah Aliyah (MA) terhadap bank syari'ah, dugaan sementara adalah bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap bank syari'ah relatif rendah, rendahnya pengetahuan dan pemahaman melahirkan persepsi atau pandangan yang keliru terhadap bank syari'ah, dan ini akan membentuk sikap atau keputusan yang rendah untuk memilih bank syari'ah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menyajikan semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan argumentatif mengenai makna dan isi dari tesis ini. Walaupun demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan penulis mengucapkan terima kasih atas perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mudah terutama dalam hal referensi dan data penelitian yang harus penulis kumpulkan, disela-sela aktivitas penulis yang juga sebagai abdi negara. Akhirnya tesis ini selesai melalui kerja keras penuh perjuangan dengan berbagai kendala silih berganti dan yang pasti adalah dukungan dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu dengan hati yang tulus, diringi do'a yang ikhlas penulis haturkan terima kasih terutama kepada:

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA;
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Bapak Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag;
3. Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Bapak Dr. H. Ahmad Asmuni, MA;
4. Kepala Program Studi Syari'ah, Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Bapak Dr. H. Atabik Luthfi, LC, MA;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Dr. Achmad Kholik, M.Ag, sebagai dosen pembimbing 1, yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing materi dan metodologi dalam penyusunan tesis.
6. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag, sebagai dosen pembimbing 2, yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing materi dan metodologi dalam penyusunan tesis.
7. Bapak dan Ibu staf dosen serta seluruh jajaran karyawan dan karyawan di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk turut serta dalam membina dan melayani keluhan kami dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
8. Kepala-kepala Madrasah Aliyah beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan izin dan waktu untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah yang bapak pimpin.
9. Civitas akademika Madrasah Aliyah (MA) di wilayah Kota Cirebon, yang telah berpartisipasi sebagai informan dalam penyusunan tesis ini.
10. Kedua orang tua penulis H.M. Sidik Permana Sastra dan Hj. Munirah, A.Md yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang tidak ternilai harganya. Terutama kepada “Abah Idik” (sebutan ayahanda penulis) yang telah tiada, penulis panjatkan do’a mudah-mudahan semua jerih payah beliau mendidik penulis, dijadikan Allah sebagai ilmu yang bermanfaat yang insya’allah pahalanya terus mengalir memberikan kebahagiaan diakhirat, Amin ya Allah ya Rabbal’alamin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

11. Ayah dan Ibu mertua, almarhum Dahlius Dahlan dan Lisda, yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis akan arti kesabaran dalam mengelola kehidupan berkeluarga. Sehingga sesulit apapun tidak boleh menelantarkan keluarga dan beribadah.
12. Istri tercinta Debie Rosana, dengan cinta kasihnya yang tulus beserta sanak family telah memberikan Do'a Restu dan dorongan moril maupun materil selama kuliah sampai selesainya tesis ini.
13. Kedua putri penulis (Dhea Amalia Sholihah dan Adhe Nur Asyiah Zamzam) tersayang yang selalu memberikan angin surga kebahagiaan dengan celotehannya, senyumannya, prestasi-prestasi yang dibanggakannya dan pertanyaan-pertanyaannya yang kadang-kadang membuat kita tersenyum, walau badan kita lelah karena beban kehidupan yang semakin berat.
14. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan, Bapak Ahmad Rifa'i (Kasubag TU Kemenag Kota Cirebon), Ibu Anne Haerani (Meneger BMT Islamic Center), Bapak Ahmad Syahroni (Meneger Keuangan Koperasi Nelayan Indramayu), kemudian bapak DPRD Berebes kita bapak Abdullah Syafa'at, Bapak Indra Sudrajat (Wirausahawan Muda dan dosen Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Cirebon), dan yang terakhir yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini yaitu Mas Atmo Prawiro (Wirausahawan Muda dari Indramayu yang sekarang sudah tidak Jomblo lagi). *Wong pitu* (tujuh orang) kata *wong jowo* itulah angkatan kita, mudah-mudahan kita akan terus maju mengibarkan panji-panji ekonomi syari'ah amin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

15. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan saran maupun informasi yang penulis butuhkan guna penulisan tesis ini.

Teriring do'a yang sangat tulus semoga budi baik dan kerja sama dari semua pihak yang telah terlibat dapat balasan yang sepadan dari Allah Subhanahu Wata'ala.... Amin.

Cirebon, 09 Juni 2013
Penulis,

ASEP NURFATA HERMAWAN
NIM. 14116510005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Kerangka Pemikiran	17
F. Definisi Konsepsional	20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP TERHADAP

BANK SAYARI' AH.....	21
A. Bank Syari'ah	21
1. Pengertian Bank Syari' ah	21
2. Pengharaman Bunga Bank	24
3. Perbedaan Bank Syari'ah dan Bank Konvensional	35
4. Produk-Produk Perbankan Syari' ah	39
B. Pengetahuan	55
1. Pengertian Pengetahuan	55
2. Pengetahuan Produk (<i>Product Knowledge</i>)	57
C. Persepsi	62
1. Pengertian Persepsi	62
2. Persepsi Konsumen (<i>Consumer Perception</i>)	67
3. Karakteristik Konsumen Yang Mempengaruhi Persepsi	69
4. Proses Persepsi	73
5. Kesimpulan (<i>Inferensi</i>) Perseptual	74
D. SIKAP KONSUMEN (CONSUMER ATTITUDE)	74
1. Pengertian Sikap Konsumen	75
2. Fungsi-Fungsi Sikap	79
3. Hubungan Antara Kepercayaan dan Sikap	80
4. Hubungan Sikap dan Prilaku	82
5. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumen	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	89
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	89
B. Informan Penelitian	90
C. Metode penelitian	91
D. Instrumen Penelitian	92
E. Prosedur Pengumpulan Data	93
F. Prosedur Analisis Data	94
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN	97
A. Karakteristik Informan	98
B. Pengetahuan Informan Tentang Bank Syari'ah	104
C. Persepsi Informan Terhadap Bank Syari'ah	108
D. Sikap Informan Terhadap Bank Syari'ah	114
BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN	120
A. Keterbatasan Penelitian	120
B. Analisa Pengetahuan Informan Tentang Bank Syari'ah	122
C. Analisis Persepsi Informan Terhadap Bank Syari'ah	131
D. Analisis Sikap Sikap Informan Terhadap Bank Syari'ah	136
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN – LAMPIRAN	160



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Indikator Perbankan Syari'ah Nasional	5
2. Tabel 1.2 Perbandingan Pertumbuhan perbankan Syari'ah dan Perbankan Konvensional Nasional	6
3. Tabel 1.3 Indikator Perbankan Syari'ah di Wilayah Cirebon	11
4. Tabel 1.4 Perbandingan Pertumbuhan perbankan Syari'ah dan Perbankan Konvensional di Wilayah Cirebon	12
5. Tabel 1.5 Definisi Konseptual	20
6. Tabel 2.1 Fatwa-Fatwa Ulama dan Organisasi Islam Tentang Bunga Bank.....	29
7. Tabel 2.2 Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga.....	35
8. Tabel 4.1 Karakteristik Informan Wawancara Mendalam	99
9. Tabel 4.2 Karakteristik Informan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	102



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	19
2. Gambar 2.1 Proses Perseptual	68
3. Gambar 2.2 Hubungan Antara 3 Komponen Sikap	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara mendalam dengan Informan Wakamad Bidkur dan Kepala Tata Usaha (TU)	160
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	162
3. Lampiran 3 Pedoman Dan Hasil Wawancara Dengan Pihak Bank Indonesia Cabang Cirebon.....	164
4. Lampiran 4 Pengolahan Data BI Cabang Cirebon (Indikator Perbankan Syari'ah di Wilayah Cirebon)	168
5. Lampiran 5 Pengolahan Data BI Cabang Cirebon (Perbandingan Pertumbuhan DPK Perbankan Wilayah Cirebon).....	169
6. Lampiran 6 Pengolahan Data BI Nasional (Indikator Perbankan Syari'ah Nasional)	170
7. Lampiran 7 Pengolahan Data BI Cabang Cirebon (Perbandingan Pertumbuhan DPK Perbankan Nasional).....	171
8. Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis	177



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya, perbankan syari'ah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern yaitu; *neorevivalis*¹ dan *modernis*². Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah³.

Jejak rekam sejarah menunjukkan, bahwa upaya awal penerapan sistem *profit* dan *loss sharing* terjadi di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu adanya upaya mengelola dana jamaah haji secara non konvensional.⁴ Eksperimen perbankan Islam atau syari'ah lainnya dibuat dalam bentuk bank tabungan pedesaan di Mit-Ghamer di delta sungai Nil, Mesir pada tahun 1963. Eksperimen ini dipandang telah berhasil, “dan berakhir pada tahun 1973, karena alasan-alasan politik”. Orang yang patut mendapatkan pujian dalam usaha pemula ini adalah almarhum Prof. Dr. Ahmad an-Najjar. Eksperimen yang lain dilakukan di Karachi, Pakistan, oleh

¹Gerakan kebangkitan Islam Baru, yang memfokuskan perhatiannya untuk menghadapi berbagai permasalahan penting yang sedang menggrogoti kehidupan umat Islam, khususnya mengenai sikap perlawanannya terhadap “westernisasi”, lihat Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga; Studi kritis Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, hlm. 12

² Gerakan Islam yang menekankan pentingnya melakukan penyegaran pemikiran Islam dengan cara membankitkan kembali gelombang ijtihad yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh ide-ide yang relevan dari Al-Qur'an dan As-Sunah. Lihat Abdullah Saeed, *Bank Islam...*, hlm. 11

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hlm. 18

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah...* hlm. 18

S.A. Irshad, yang mendirikan sebuah bank koperasi pada bulan juni 1965, namun bank ini tidak berhasil karena terjadinya salah pengelolaan dan kurangnya supervisi resmi dan harus ditutup⁵.

Eksperimen-eksperimen ini mengantarkan kepada pendirian sejumlah lembaga-lembaga keuangan Islam ditahun 1970-an. Sebut saja pada tahun 1971 di Cairo berdiri bank Islam yang bernama “Nasser Social Bank” yang operasionalnya berdasarkan sistem bagi hasil (*nisbah*). Berdirinya Nasser Social Bank tersebut, kemudian diikuti dengan berdirinya bank Islam lainnya seperti Islamic Development Bank (IDB) dan Dubai Islamic Bank pada tahun 1975, Faisal Islamic Bank of Egypt, Faisal Islamic Bank of Sudan, dan Kuwait Finance House pada tahun 1977.⁶

Di Indonesia, perkembangan perbankan syari’ah diawali pada tahun 1980-an, diskusi mengenai bank syari’ah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M Saefudin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah Baitut Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh

⁵ Chapra, M.U. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam (The Future of Economics; An Islamic Perspective)*, penerjemah Ikhwan Abidin Basri, Jakarta, Gema Insani Press, 2001, hlm. 228

⁶ Chapra, M.U. *Masa Depan Ilmu Ekonomi...* hlm. 228, lihat juga Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Financial Management*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2010, hlm. 534, Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005, hlm. 30, Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 27-29, Said Sa’ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Penerjemah Akhmad Ikhrom dan Dimyauddin, Zikrul Hakim, cet. Ke-3, Jakarta, 20120, hlm. 142-143, dan Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Kalam Mulia, Jilid 2, Jakarta, 1994, hlm. 664



mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni koperasi Ridho Gusti⁷.

Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut di atas. Akte pendirian Bank Muamalat Indonesia Tbk. (PT BMI) ditanda tangani pada tanggal 01 Nopember 1991 atau 4 tahun setelah deregulasi Paket Kebijakan Oktober (Pakto) 1988. Operasional perbankan syari'ah di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan undang-undang No. 10 tahun 1998, dan diperjelas oleh UU No.21 tahun 2008 tentang "Perbankan Syariah"⁸.

Respon publik dengan kehadiran perbankan syari'ah ditanggapi beragam. Sebagian masyarakat Muslim menyambut gembira. Mereka merasa,

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah...* hlm. 25

⁸ Gemala Dewi, dkk, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Prenada Media. Edisi. 1 cet. 1, Jakarta, 2005, hlm. 158, lihat juga Muhammad, *Manajemen...* hlm. 9, kemudian Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam...* hlm. 33-38



kehadiran bank syari'ah merupakan pembebasan diri dari kungkungan sistem riba yang selama ini diyakininya sebagai perbuatan yang dilarang agama, sistem riba tersebut selama ini telah membelenggu kegiatan dirinya dalam berhubungan dengan bank. Baginya, kehadiran bank syari'ah merupakan “penyelamat” dari kungkungan dosa dan ketidakberkahan⁹.

Namun, bagi sebagian masyarakat yang lainnya, ditanggapi dengan acuh tak acuh, hadir dan tidaknya bank syari'ah dinilai tidak berpengaruh baginya, meski dirinya seorang Muslim atau Muslimah. Dimata mereka posisi hukum haramnya suku bunga (*riba*) dianggap sepi dan sama sekali tidak risau atas prilaku dan tindakannya selama ini dalam menikmati hasil suku bunga (*riba*). Dua corak responsi itu tentu berpengaruh bagi “postur” perbankan syari'ah. Di satu sisi, memang berkolerasi positif; ada perkembangan. Disisi lain, berkolerasi terhadap kelambanan perkembangannya, yang tentu tidak sesuai dengan kalkulasi populasi penduduk Muslim di Indonesia¹⁰.

Catatan yang cukup mudah untuk melihat responsi publik itu, antara lain, dapat kita telaah pada posisi dana pihak ketiga (DPK) yang tercermin dalam data dari Bank Indonesia. Data menunjukkan, DPK seluruh Bank Umum Syari'ah (BUS) secara nasional pada tahun 2008 mencapai Rp. 36,852 triliun. Pada tahun 2009, naik menjadi Rp. 52,271 triliun (29%) dari tahun sebelumnya. Naik lagi menjadi Rp. 76,036 triliun (31%) pada tahun 2010. Dan terus naik menjadi Rp 115,415 triliun (34%) Pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 meningkat sebesar 147,512 triliun (22%). Total

⁹ AM Saefudin, *Membumikan Ekonomi Islam*, PPA Consultant, Jakarta, 2011, hlm. 211

¹⁰ AM Saefudin, *Membumikan...* hlm. 211



pertumbuhannya untuk periode 2008-2012, menurut versi BI- mencapai 71,88%.¹¹

Posisi DPK -secara sekilas- dapat dijadikan potret responsi publik terhadap akseptabilitas atas kehadiran bank syari'ah. Meski terdapat catatan positif responsinya, namun sesungguhnya serapan pasarnya (*market sharenya*) masih sangat kecil. Market share bank syari'ah pada tahun 2008 secara nasional hanya 1,45%, menaik menjadi 1,86% pada tahun 2009, kemudian naik menjadi 3,05% pada tahun 2010, naik lagi menjadi 3,10% pada tahun 2011 dan sekarang pada tahun 2012 market share bank syari'ah sebesar 3,35% dari total aset perbankan nasional, padahal penduduk muslim (pasar potensial) berkisar 80%. Data tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Indikator Perbankan Syari'ah Nasional
(dalam miliar Rp)

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012
Asset BUS	34.036	48.014	79.186	116.930	147.581
Share dengan Total Perbankan Nasional	1,45	1,86	3,05	3,10	3,35
Share dengan Perbankan Konvensional Nasional	1,47	1,89	3,15	3,20	3,46
DPK BUS	36.852	52.272	76.037	115.414	147.512
Share dengan Total Perbankan Nasional	2,06	2,61	3,15	3,98	4,37
Share dengan Perbankan Konvensional Nasional	2,10	2,68	3,25	4,14	4,157
Aset Perbankan Konven.	2.310.557	2.534.106.	2.517.014	3.652.832	4.262.587
Jumlah Aset BUK-BUS	2.344.593	2.582.120	2.596.200	3.769.762	4.410.168
Jumlah DPK BUK	1.753.292	1.950.712	2.338.824	2.785.025	3.225.138
Jumlah DPK BUK-BUS	1.790.144	2.002.984	2.414.861	2.900.439	3.372.650

Sumber : www.bi.go.id, Statistik BI Bank Syari'ah, Januari 2013 (data telah diolah oleh penulis)

¹¹ [http:// www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Statistik BI Bank Syari'ah, Januari 2013 (data telah diolah oleh penulis)



Tabel 1.2 Perbandingan Pertumbuhan perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Nasional (dalam miliar Rp)

Tahun	DPK Bank Konvensional (dalam ribuan Rp)	DPK Bank Syariah (dalam ribuan Rp)	Pertumbuhan DPK (%)	
			Bank Konv.	Bank Syariah
2008	1.753.292	36.852	86,17	76,01
2009	1.950.712	52.272	89,88	70,50
2010	2.338.824	76.037	83,41	68,75
2011	2.785.025	115.414	83,98	65,88
2012	3.225.138	147.512	86.35	78,24
Rata-rata			85.96	71,88

Sumber : www.bi.go.id, Statistik BI Bank Syariah, Januari 2013 (data telah diolah oleh penulis)

Kondisi ini mengindikasikan kepercayaan masyarakat muslim kepada perbankan syariah sebagai tempat berinvestasi masih relatif rendah. Masyarakat muslim masih lebih meyakini akan keamanan berinvestasi lewat perbankan konvensional sebagai wujud mempertahankan hubungan jangka panjangnya dengan perbankan konvensional. Situasi ini mendorong komitmen masyarakat muslim yang ditunjukkan dengan keinginan (*desire*) untuk berinvestasi melalui perbankan syariah tampak relatif rendah¹².

Sistem perbankan syariah dijalankan atas dasar filosofi *religiusitas*, landasan keadilan, dan orientasi *falah*. Filosofi religiusitas melahirkan basis ekonomi dengan atribut pelarangan riba/bunga (Q.S. Al-Baqarah: 275, 278-279; An-Nisa':29; Ali-Imran:130). Keputusan orang memanfaatkan perbankan syariah diasumsikan ditentukan oleh dorongan keyakinan agama. Landasan keadilan melahirkan basis teori *profit and loss sharing* (PLS) dengan atribut kebijakan bagi hasil (*mudhorabah*). Masing-masing pihak yang melakukan transaksi ekonomi melalui perbankan syariah menerima

¹² Muhlis, *Prilaku Menabung...*



kemungkinan untung dan resiko rugi secara proporsional. Orientasi *falah* menggerakkan arah bisnis syariah tidak semata-mata hanya *profit oriented*, tetapi yang *bermasalah* kepada masyarakat secara luas¹³. Keunggulan inilah yang ditawarkan oleh bank syari'ah, yang tidak terdapat pada bank-bank konvensional, hal tersebut menimbulkan pertanyaan yang menggelitik yaitu apakah keunggulan yang dimiliki bank syari'ah itu dapat membuat bank syari'ah diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat muslim atau tidak?, hal ini tentu harus diteliti lebih lanjut.

Penelitian tentang perbankan syari'ah telah dilakukan oleh peneliti-peneliti luar dan dalam negeri, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan perbedaan temuan, penelitian yang dilakukan oleh Omer¹⁴ terhadap 300 muslim yang tinggal di Inggris. penelitian Hegazy¹⁵, Metwally¹⁶ yang melakukan penelitian terhadap 385 nasabah di Kuwait, Arab Saudi dan Mesir, kemudian penelitian yang dilakukan oleh al-Sultan¹⁷ terhadap 385 responden di Kuwait, Mehboob ul Hassan¹⁸, Metawa dan Almassawi¹⁹ yang melakukan

¹³ Muhlis, *Prilaku Menabung...*

¹⁴ Omer, H.S.H., *The implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of Albaraka International Bank UK*, unpublished PhD thesis, Economics Department, Loughborough University, Loughborough, 1992

¹⁵ Hegazy, I, *An Empirical Comparative Study between Islamic and Commercial Banks' Selection Criteria in Egypt*, *International Journal of Commerce and Management* 5(3). 1995, hlm. 46-61.

¹⁶ Metwally, M, *The Impact of Demographic Factors on Consumers' Selection of a Particular Bank within a Dual Banking System: A Case Study*, *Journal of International Marketing and Marketing Research* 27(1), 2002, hlm. 35-44.

¹⁷ Al-Sultan, W, *Financial Characteristics of Interest-Free Banks and Conventional Bank Accounting and finance*, Wollongong, The University of Wollongong. Chapter8 in Ph.D. Dissertation, 1999

¹⁸ Mehboob ul Hassan, *People's Perceptions towards the Islamic Banking: A Fieldwork Study on Bank Account Holders' Behaviour in Pakistan*, School of Economics, Nagoya City University Japan 467-8501 Japan, 2007



penelitian di Bahrain, penelitian di Turki yang dilakukan Okumus²⁰, dan penelitian yang dilakukan oleh Hamid dan Nordin²¹ di Malaysia menghasilkan temuan, bahwa agama merupakan alasan utama bagi penggunaan produk-produk bank Islam/syari'ah.

Sedangkan di sisi lain Erol & El-Bdour²², melakukan penelitian di Jordania, penelitian Erol, Kaynak dan El-Bdour²³, kemudian di Malaysia, Haron, *et al.*²⁴ melakukan penelitian terhadap 301 muslim dan non-muslim terakhir Naser, *et al.*²⁵, menghasilkan temuan penelitian bahwa, agama bukan sebagai alasan utama dalam memilih bank syari'ah. Tetapi lebih kepada layanan yang berkualitas dan faktor demografi.

Pada bagian lain, Gerrard dan Cunningham melakukan penelitian di Singapura dengan hasil menunjukkan, bahwa motivasi religiusitas dan profitabilitas secara bersama-sama menjadi dasar sikap masyarakat muslim terhadap bank Islam²⁶. Kemudian temuan penelitian Haron dan Planisek menyebut bahwa alasan profitabilitas dalam bentuk nisbah bagi hasil

¹⁹ Metawa, S and Almossawi M, *Banking Behaviour of Islamic Bank Customers: Perspectives and Implications*, International Journal of Bank Marketing 16(7), 1998, hlm. 299-315

²⁰ Okumus, H, *Interest-Free Banking in Turkey: A Study of Customer Satisfaction and Bank Selection Criteria*, Journal of Economic Cooperation 26(4), 2005, hlm. 51-86

²¹ Hamid, A and Nordin N, *A Study on Islamic Banking Education and Strategy for the New Millenium- Malaysian Experience*, International Journal of Islamic Financial Services 2(4), 2001

²² Erol, C and El-Bdour R, *Attitudes, Behaviour and Patronage Factors of Bank Customers Towards*, International Journal of Bank Marketing 15(4), 1989

²³ Erol, C., Kaynak, E. and El-Bdour, R., *Conventional and Islamic Bank: Patronage Behaviour of Jordanian Customers*, International Journal of Bank Marketing, Vol. 8 No. 5, 1990, pp. 25-35

²⁴ Haron, S, Ahmad N and Planisek S, *Bank Patronage Factors of Muslim and Non-Muslim Customers*, International Journal of Bank Marketing 12(1), 1994, hlm. 32-40

²⁵ Naser, K., Jamal A. and Khatib K., *Islamic Banking: a Study of Customer satisfaction and Perferences in Jordan*, International Journal of Banking Marketing, Vol. 17 No. 3, 1999, hlm. 135-150

²⁶ Gerrard, P and Cunningham J, *Islamic Banking: A Study in Singapore*, International Journal of Bank Marketing 15(6), 1997, hlm. 204-216



merupakan alasan utama memanfaatkan bank syariah²⁷. Penelitian Jalaluddin dan Metwally terhadap 385 perusahaan kecil di Sydney, Australia menemukan bahwa nisbah bagi hasil dipilih bukan karena alasan agama, tetapi karena tingginya bunga pinjaman²⁸. Dua tahun sebelumnya Gerrard dan Cunningham melakukan penelitian terhadap nasabah non-muslim dengan temuan, bahwa mereka (nasabah non muslim) memberi peringkat tertinggi pada *return* berupa nisbah bagi hasil yang bersaing dengan pendapatan karena bunga²⁹. Temuan di atas menunjukkan hasil yang saling bertentangan antara alasan nisbah bagi hasil karena alasan agama dan semata-mata alasan ekonomi.

Tidak jauh berbeda penelitian yang dilakukan di Indonesia, menunjukkan kesimpulan yang bertentangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismoyo Sejati³⁰ di Kota Semarang, Neng Kamarni³¹ di Kota Padang, dan Sara Nurmanita³², kemudian penelitian di Jawa Timur oleh Jazim Hamidi³³, BI yang bekerja sama dengan PPBEI FE Universitas Brawijaya³⁴, dan Fatmah³⁵

²⁷ Haron, S, Ahmad N and Planisek S, *Bank Patronage Factors of Muslim and...*

²⁸ Jalaluddin, A and Metwally M, *Profit/Loss Sharing: An Alternative Method of Financing Small Businesses in Australia*, *The Middle East Business and Economic Review* 11(1), 1999, hlm. 8-14

²⁹ Gerrard, P and Cunningham J, *Islamic Banking...*

³⁰ Ismoyo Sejati, *Analisis Probabilitas Masyarakat Muslim Menabung pada Perbankan Syariah di Kota Semarang*, Thesis, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2006

³¹ Neng Kamarni, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 ISSN : 2086 – 5031, 2012

³² Sara Nurmanita dan Toto Sugiharto, *Faktor yang Dipertimbangkan Nasabah pada Saat Memilih BTN Syariah*, *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal Vol.1, No.1, Rabiul Awal 1426 H/Mei 2005*

³³ Jazim Hamidi, *et al.*, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur terhadap Bank Syariah*, Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dan Universitas Brawijaya Malang, 2000

³⁴ BI dengan PPBEI FE Universitas Brawijaya, *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah : Study pada Wilayah propinsi Jawa Timur*, Unbraw, Ringkasan Eksekutif hasil penelitian kerjasama antara BI dengan PPBEI FE Universitas Brawijaya, 2000



menghasilkan temuan bahwa faktor agama dan moral serta faktor yang berkaitan dengan atribut syariah Islam (faktor syariah) bukan menjadi faktor yang menjadi perhatian nasabah tetapi yang menjadi pertimbangan utama adalah faktor pelayanan dan keamanan, kualitas manajemen syariah, faktor produk dan fasilitas.

Sebaliknya kasus di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pertimbangan agama (*religiusitas*) menjadi motivator utama nasabah dalam memanfaatkan bank syariah. Penelitian PPKP LEMLIT Undip³⁶ tentang persepsi dan sikap masyarakat Jawa Tengah terhadap bank syariah menghasilkan salah satu temuannya bahwa faktor agama adalah motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah.

Sedangkan di Jawa Barat, Anny Ratnawati, *et al*, meneliti tentang potensi, preferensi dan perilaku masyarakat di wilayah Jawa Barat, menghasilkan temuan, bahwa faktor pertimbangan keagamaan (diproksi dengan halal/haram terhadap bunga) bukanlah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa bank syariah³⁷.

Pilihan Kota Cirebon sebagai lokasi penelitian tesis ini dilandasi beberapa pertimbangan. Dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah Kota Cirebon yang terdiri dari produk Giro, Tabungan dan Deposito menunjukkan

³⁵ Fatmah, *Pengaruh Persepsi Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Inovasi Produk terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah di Jawa Timur*, Disertasi, Surabaya, Unair Surabaya, 2005

³⁶ BI dengan PPKP Lemlit Undip Semarang, *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Wilayah Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Undip Semarang, Ringkasan Eksekutif hasil penelitian kerjasama antara BI dengan Lemlit Undip Semarang, 2000

³⁷ Anny Ratnawati, *et. al.*, *Potensi Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat*, Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan IPB Bogor, 2002



pertumbuhan yang positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 68,80%, walaupun masih dibawah perbankan konvensional yang sebesar 87,97%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan perbankan syariah tingkat nasional sebesar 71,88% dan perbankan konvensional sebesar 85,96%. Jumlah DPK dari tahun 2008 hingga tahun 2012 menunjukkan kecenderungan naik. Namun demikian *market share* dengan perbankan secara keseluruhan masih berkisar 8,17%, pada tahun 2012 lebih tinggi dari *share* secara nasional yang hanya berkisar 3,35% saja. Kondisi ini menunjukkan, bahwa kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi melalui perbankan syariah diwilayah Cirebon masih relatif rendah. Fakta tersebut dapat dilihat pada tabel berikut³⁸ :

Tabel 1.3 Indikator Perbankan Syariah di Wilayah Cirebon
(dalam ribuan Rp)

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012
Asset BUS	414.664	523.456	890.605	1.369.111	1.933.397
Share dengan Total Perbankan Cirebon	3,35	3,67	5,18	6,90	8,17
Share dengan Perbankan Konvensional Cirebon	3,46	3,81	5,46	7,41	8,90
DPK BUS	259.435	389.655	498.077	819.522	1.177.545
Share dengan Total Perbankan Cirebon	2,91	3,82	4,40	6,16	7,52
Share dengan Perbankan Konvensional Cirebon	3,00	3,97	4,60	6,56	8,14
Aset Perbankan Konven.	11.985.433	13.731.105	16.299.811	18.475.800	21.729.194
Jumlah Aset BUK-BUS	12.400.317	14.254.561	17.190.416	19.844.911	23.662.591
Jumlah DPK BUK	8.660.209	9.815.579	10.818.472	12.485.774	14.471.590
Jumlah DPK BUK-BUS	8.919.644	10.205.234	11.316.549	13.305.296	15.649.135

Sumber : Kantor Bank Indonesia (BI) Cirebon, 2013

³⁸ Hasil wawancara tanggal 17 Mei 2013 dengan Bpk. Iman, salah satu staf bagian perbankan BI wilayah Cirebon (data telah diolah penulis)



Tabel 1.4 Perbandingan Pertumbuhan perbankan Syari'ah dan Perbankan Konvensional di Wilayah Cirebon (dalam ribuan Rp)

Tahun	DPK Bank Konvensional (dalam ribuan Rp)	DPK Bank Syari'ah (dalam ribuan Rp)	Pertumbuhan DPK (%)	
			Bank Konv.	Bank Syari'ah
2008	8.660.209	259.435	-	-
2009	9.815.579	389.655	88,23	66,58
2010	10.818.472	498.077	90,73	78,23
2011	12.485.774	819.522	86,65	60,78
2012	14.471.590	1.177.545	86,28	69,60
Rata-rata			87,97	68,80

Sumber : Kantor Bank Indonesia (BI) Cirebon, 2013

Kota Cirebon adalah salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Barat, terletak di pesisir utara Jawa atau dikenal dengan jalur *pantura* selain itu Kota Cirebon dikenal dengan sebutan sebagai Kota Wali karena dipandang sebagai salah satu kota yang religius, di Kota tersebut menyebar madrasah-madrasah yang berbasis ajaran agama Islam, sebagai lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementrian Agama yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan pemandu perilaku sehari-hari. Bahkan sebagian madrasah-madrasah tersebut berada dilingkungan pondok pesantren.

Pertimbangan penting terhadap pilihan Madrasah Aliyah (MA) sebagai objek penelitian pada tesis ini adalah bahwa Madrasah Aliyah (MA) merupakan potensi pasar yang sangat besar yang belum secara serius dimasuki oleh perbankan syari'ah, dimana potensi itu terdiri dari Guru-Guru PNS dan Non PNS, Pegawai Tata Usaha PNS dan Non PNS serta Siswa-siswi Madrasah Aliyah yang jumlahnya cukup besar. Artinya jumlah tersebut



seharusnya bisa menjadi basis yang kokoh untuk pengembangan bisnis syariah. Namun apa yang terjadi, polemik pro dan kontra masih terjadi hingga kini. Pada kenyataannya praktik perbankan syariah saat ini tidak banyak dimengerti dan dipahami oleh masyarakat baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasanya yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syari'ah.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui, bahwa perkembangan perbankan syari'ah disatu sisi belum menunjukkan perkembangan sesungguhnya, hal tersebut bisa kita amati dari *market share* yang hanya 8,17% dari total asset perbankan di wilayah Cirebon, sampai dengan tahun 2012. Dipihak lain, Informasi dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan temuannya (*gap riset*), kemudian lembaga-lembaga yang memiliki basis keislaman yang kuat juga memiliki kepercayaan yang rendah terhadap bank syari'ah, ditambah lagi dengan belum banyaknya penelitian tentang perbankan syari'ah yang ditujukan kepada informan yang belum memiliki pendapatan sendiri seperti siswa-siswi Madrasah Aliyah, padahal mereka merupakan pasar potensial (*potential market*) yang sangat besar. Hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut dengan tema: **“Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Terhadap Bank Syariah”**. Dengan obyek penelitian di Madrasah Aliyah sewilayah Kota Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Agama dan ideologi tertentu yang dianut sebagai pandangan kuat adalah memuat berbagai bentuk ajaran positif dalam mendorong manusia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk melakukan sebuah tindakan. Ajaran-ajaran agama yang menjadi wacana keseharian manusia secara sadar maupun di bawah sadar menjadi dorongan teologis untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi³⁹.

Berdasarkan hal tersebut, maka seharusnya seorang muslim akan lebih memilih Bank Syari'ah dari pada Bank Konvensional dalam berekonomi, namun kenyataannya tidak demikian, fakta menunjukkan, dari hasil penelitian pendahuluan melalui wawancara langsung terhadap sejumlah informan di Madrasah Aliyah Kota Cirebon, ditemukan bahwa, ternyata masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan bank syari'ah dengan berbagai alasan diantaranya adalah kurangnya informasi dan sosialisasi⁴⁰. Seharusnya lembaga-lembaga tersebut adalah merupakan pendorong utama bagi berkembangnya bisnis syari'ah, termasuk didalamnya perbankan syari'ah. Karena Madrasah Aliyah (MA) adalah suatu lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementrian Agama yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan pemandu perilaku sehari-hari bahkan sebagian madrasah-madrasah tersebut berada dilingkungan pondok pesantren. Apabila kita cermati fenomena ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman, serta persepsi masyarakat yang negatif, terhadap perbankan syari'ah.

³⁹ Amin Abdullah, *Dinamika Islam Kultural*. Mizan, Bandung, 2000, hlm. 34

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan beberapa informan (ust. Maelan Malik, S.Pd.I MA Annur, ust. Muhsin LC MA Assunah, Bapak Nawawi S.Pd.I MAN 2 Cirebon dan Ibu Idah Mujahidah MA Madinatunnajah), civitas akademika Madrasah Aliyah di kota Cirebon, sebagai penelitian pendahuluan, diberbagai kesempatan yang waktunya tidak ditentukan, Januari – Februari 2013



Masalah penelitian ini memerlukan penjelasan secara ilmiah, yang dirumuskan dengan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon terhadap keberadaan Bank Syari'ah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon tentang Bank Syari'ah?
3. Bagaimana sikap masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon terhadap Bank Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang :

1. Pengetahuan masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon terhadap keberadaan Bank Syari'ah
2. Persepsi masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon tentang Bank Syari'ah
3. Sikap masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) sewilayah Kota Cirebon terhadap Bank Syari'ah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk turut memberikan kontribusi, baik untuk pengembangan keilmuan maupun aplikasi kebijakan.

1. Kontribusi Keilmuan (Teoritis)

Kontribusi teoritis penelitian ini adalah memberi sumbangan variable responden non pendapatan (siswa) untuk meneliti tentang pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap bank syari'ah.



Variabel responden non pendapatan -- sepengetahuan peneliti -- belum digunakan sebagai variabel penentu dalam penelitian tentang pengetahuan. Persepsi dan sikap terhadap bank syari'ah maupun Bank Konvensional.

2. Kontribusi Kebijakan (Praktis)

a. Lembaga Keuangan Syari'ah

Kontribusi kebijakan penelitian ini adalah mendorong pihak manajemen perbankan syariah agar dalam pengelolaan dan pengembangan perbankan syariah perlu lebih memperhatikan karakteristik nasabah.

Kemudian kebijakan sosialisasi produk-produk perbankan syari'ah melalui edukasi dini ini sangat penting karena kurang minatnya masyarakat terhadap produk-produk syari'ah karena ketidakpahaman masyarakat terhadap produk-produk syari'ah, yang dianggap sulit dan tidak familier.

b. Perguruan Tinggi

Mendorong kepada pihak perguruan tinggi baik yang sudah memiliki program studi ekonomi syari'ah, maupun yang belum atau akan membuka program studi ekonomi syari'ah memiliki keseriusan terhadap keberpihakannya terhadap bank syari'ah, dengan membuat rancangan program sosialisasi dan edukasi dini tentang perbankan syari'ah keseluruh potensi pasar termasuk siswa-siswi sekolah menengah atas yang belum memiliki pendapatan yang jelas, hal ini dimaksudkan untuk membantu akselerasi perkembangan perbankan



syari'ah di Indonesia. Selain itu konsep *uswatun hasanah* juga sebaiknya diterapkan dengan program perbankan syari'ah *go to campus*.

Kemudian kebijakan memasukkan mata kuliah manajemen pemasaran jasa syari'ah atau manajemen pemasaran bank syari'ah, kepada mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yang pada gilirannya nanti diharapkan akan menjadi seorang praktisi di perbankan syari'ah.

E. Kerangka Pemikiran

Sistem perbankan syariah dijalankan atas dasar filosofi religiusitas, landasan keadilan, dan orientasi *falah*. Filosofi religiusitas melahirkan basis ekonomi dengan atribut pelarangan *riba/bunga*. Keputusan orang memanfaatkan perbankan syariah diasumsikan ditentukan oleh dorongan keyakinan agama. Landasan keadilan melahirkan basis teori *profit and loss sharing* (PLS) dengan atribut kebijakan bagi hasil (*mudhorobah*). Masing-masing pihak yang melakukan transaksi ekonomi melalui perbankan syariah menerima kemungkinan untung dan resiko rugi secara proporsional. Orientasi *falah* menggerakkan arah bisnis syariah tidak semata-mata hanya *profit oriented*, tetapi yang *bermasalah* kepada masyarakat secara luas⁴¹. Keunggulan inilah yang ditawarkan oleh bank syari'ah, yang tidak terdapat pada bank-bank Konvensional, hal tersebut menimbulkan pertanyaan yaitu apakah keunggulan yang dimiliki bank syari'ah itu dapat membuat bank

⁴¹ Muhlis, *Prilaku Menabung...*



syari'ah diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat muslim atau tidak?, hal ini tentu harus diteliti lebih lanjut. Namun di sisi lain sikap (memilih atau menolak) masyarakat terhadap bank syari'ah tidak hanya ditentukan oleh Agama saja tetapi juga ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan persepsi seseorang.

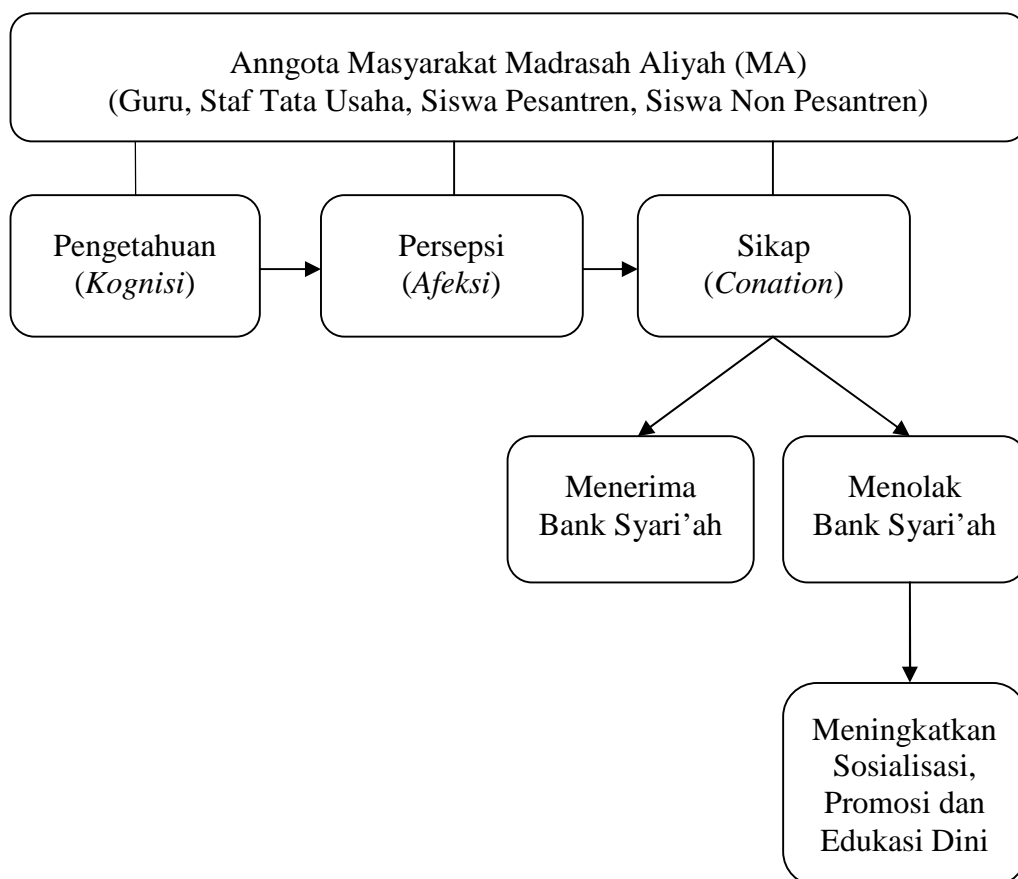
Menurut Gibson *et.all* terdapat sebuah teori yang diungkapkan oleh Rosenberg, yang kemudian dikenal dengan teori Rosenberg. Teori Rosenberg mengemukakan bahwa afeksi, kognisi, dan perilaku menentukan sikap, demikian sebaliknya sikap bisa menentukan afeksi, kognisi dan perilaku⁴². Afeksi emosi atau perasaan yang merupakan komponen dari sikap yang dipelajari dari orang tua. Sedangkan kognisi merupakan komponen yang lahir dari sebuah sikap yang terdiri dari persepsi, pendapat, dan kepercayaan seseorang. Ini memacu pada proses berpikir, dengan menekankan khusus pada rasionalitas dan logika. Hal senada juga dikemukakan oleh Triandis dan ahli lainnya yang mengkombinasikan tiga jenis tanggapan (pikiran, perasaan, dan tindakan) kedalam model tiga unsur dari sikap (*tripartite model of attitude*). Dalam skema ini sikap dipandang mengandung tiga komponen yang terkait yaitu *kognisi* (pengetahuan tentang objek), *afeksi* (evaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek/persepsi), dan *conation* (perilaku aktual terhadap suatu objek).⁴³.

⁴² Gibson, Ivanesevich and Donelly. *Organization. 8th edition, terjemahan Hadibroto.* 1996, Riscard D. Irwin Inc, hlm.59

⁴³ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Prenada Media, Jakarta, 2003, hlm. 214-215

Berdasarkan teori tersebut pengetahuan (*kognisi*) dapat menentukan persepsi (*afeksi*) dan persepsi akan menentukan sikap (*conation*), demikian sebaliknya sikap dapat menentukan persepsi dan pengetahuan. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat Madrasah Aliyah (MA) untuk memilih atau menolak bank syari'ah atas dasar pengetahuan dan persepsi yang dimilikinya. Untuk menggambarkan keterkaitan tersebut dapat dipetakan dalam bentuk kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



F. Definisi Konseptional

Penelitian ini melibatkan beberapa konsep yaitu pengetahuan, persepsi, sikap, masyarakat, dan bank syari'ah. Konsep-konsep tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Definisi Konseptional

Nama Variabel	Definisi
Pengetahuan	semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Indikatornya adalah pengetahuan konsumen tentang produk-produk perbankan syari'ah
Persepsi	Pendapat seseorang tentang Bank Syari'ah yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan wawasan yang dimilikinya.
Sikap	Keputusan seseorang tentang memilih atau menolak menggunakan bank syari'ah untuk bertransaksi dan atau berhubungan, berdasarkan persepsi dan pengetahuan yang dimilikinya.
Masyarakat Madrasah Aliyah	Merupakan masyarakat pendidikan, dalam hal ini adalah masyarakat pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah di kota Cirebon yang terdiri dari Siswa, Guru dan Staf Tata Usaha.
Bank Syari'ah	Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga tetapi bagi hasil (<i>nisbah</i>), dimana kerja samanya didasarkan pada <i>profit and loss sharing</i> , sedangkan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW



Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin, 2000, *Dinamika Islam Kultural*. Mizan, Bandung
- Aiyub, 2007, *Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Keinginan Menabung Dan Memperoleh Pembiayaan Pada Bank Syari'ah di Nanggroe Aceh Darussalam*, Jurnal E-Mabis FE-Unimal, Volume 8 Nomor 1, Januari 2007
- Afandi, Yazid, M, 2009, *Fiqih Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Logung Pustaka, Yogyakarta.
- Alsadek H. Gait, Andrew C. Worthington, 2003, *An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods*, School of Accounting & Finance University of Wollongong, Wollongong NSW 2522 Australia, JEL Classification: D12; G20; Z12.
- Arif, Al, Rianto, Nur, M, 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, Alfabeta, Bandung.
- Amir Mahmud dan Rukmana, 2010, *Bank Syari'ah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Anny Ratnawati, et. al. 2002, *Potensi Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat*, Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dengan IPB Bogor.
- Antonio, Syafi'i, Muhammad, 2001, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, Jakarta.
- BI dengan PPKP Lemlit Undip Semarang, 2000, *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Wilayah Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Undip Semarang, Ringkasan Eksekutif hasil penelitian kerjasama antara BI dengan Lemlit Undip Semarang
- BI dengan PPBEI FE Universitas Brawijaya, 2000, *Potensi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah : Study pada Wilayah propinsi Jawa Timur*, Unbraw, Ringkasan Eksekutif hasil penelitian kerjasama antara BI dengan PPBEI FE Universitas Brawijaya.

- Chapra, M.U. 2001, *Why has Islam prohibited interest: rationale behind the prohibition of interest*, Review of Islamic Economics, Vol. 9, pp. 5 -20.
- , 2001, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* (The Future of Economics; An Islamic Perspective), penerjemah Ikhwan Abidin Basri, Jakarta, Gema Insani Press.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California
- Dewi, Gemala, dkk, 2005, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta, Prenada Media. Edisi. 1 cet. 1
- Dimiyati, Ahmad, 2007, *Teori Keuangan Islam: Rekonstruksi Metodologis terhadap Konsep Keuangan al-Ghazali*, UII Press, Yogyakarta.
- Erol, C., Kaynak, E. and El-Bdour, R, 1990, *Conventional and Islamic Bank: Patronage Behaviour of Jordanian Customers*, International Journal of Bank Marketing, Vol. 8 No. 5, pp. 25-35.
- Erol, C and El-Bdour R, 1989, *Attitudes, Behaviour and Patronage Factors of Bank Customers Towards*, International Journal of Bank Marketing 15(4)
- Fatmah, 2005, *Pengaruh Persepsi Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Inovasi Produk terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah di Jawa Timur*, Disertasi, Surabaya, Unair Surabaya.
- Gazalba, Sidi, 1981, *Sistematika Filsafat*, Bulan Bintang, Jakarta, cet.3
- Gerrard, P and Cunningham J, 1997, *Islamic Banking: A Study in Singapore*, International Journal of Bank Marketing 15(6): 204-216.
- Gibson, Ivanesevich and Donnelly. 1996, *Organization. 8th edition, terjemahan Hadibroto*. Riscard D. Irwin Inc.
- Hamid, A and Nordin N, 2001, *A Study on Islamic Banking Education and Strategy for the New Millenium- Malaysian Experience*, International Journal of Islamic Financial Services 2(4).
- Harper W Boyd, Jr, Orville C Walker Jr, dan Jean-Claude Larreche, 2000, *Manajemen Pemasaran; Suatu pendekatan strategis dengan Orientasi Global*, alih bahasa Imam Nurmawan, Erlanga, Jakarta, jilid 1

- Haron, S, Ahmad N and Planisek S, 1994, *Bank Patronage Factors of Muslim and Non-Muslim Customers*, International Journal of Bank Marketing 12(1): 32-40.- The International Journal of Bank Marketing, Bradford; 1994, Vol. 12, Iss. 1.
- Hegazy, I, 1995, *An Empirical Comparative Study between Islamic and Commercial Banks' Selection Criteria in Egypt*. International Journal of Commerce and Management 5(3): 46-61.
- Hidayat, Mohamad, 2010, *an Introduction to The Sharia Economic : Pengantar Ekonomi Syari'ah*, Zikrul Hakim, Jakarta.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad, 2010, *Lembaga Keuangan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Humayon A. Dar and John R. Presley, 2001, *Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances*, Economic Research Paper No. 00/24, Centre for International, Financial and Economic Research, Departement of Economics Loughborough University.
- Husein, Umar, 2002, *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ismoyo Sejati, 2006, *Analisis Probabilitas Masyarakat Muslim Menabung pada Perbankan Syariah di Kota Semarang*, Thesis, Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Jalaluddin, A and Metwally M, 1999, *Profit/Loss Sharing: An Alternative Method of Financing Small Businesses in Australia*, The Middle East Business and Economic Review 11(1): 8-14.
- Jalaluddin, A, 1999, *Attitudes of Australian Financial Institutions towards Lending on the Profit/Loss Sharing Method of Finance*. Chapter in Attitudes of Australian Small Business Firms and Financial Institutions towards the Profit/Loss Sharing Method of Finance. PhD Dissertation, University of Wollongong.
- Jazim Hamidi, et al. 2000, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur terhadap Bank Syariah*, Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dan Universitas Brawijaya Malang.
- Kasmir, 2004, *Pemasaran Bank*, Prenada Media, Jakarta.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: PT. Prenhallindo.



- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, 1994, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Intermedia Jakarta, Jakarta, edisi ke-6
- Lubis, Ibrahim, 1994, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Jakarta, Kalam Mulia, Jilid 2
- Martin Qihak & Heiko Hesse, 2008, *Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis*, IMF Working Paper, Monetary and Capital Markets Departement,
- Maleong, Lexy J , 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mehboob ul Hassan, 2007, *People's Perceptions towards the Islamic Banking: A Fieldwork Study on Bank Account Holders' Behaviour in Pakistan*, School of Economics, Nagoya City University Japan 467-8501 Japan.
- Metawa, S and Almosawi M, 1998, *Banking Behaviour of Islamic Bank Customers: Perspectives and Implications*, International Journal of Bank Marketing 16(7): 299-315.
- Metwally, M, 2002, *The Impact of Demographic Factors on Consumers' Selection of a Particular Bank within a Dual Banking System: A Case Study*, Journal of International Marketing and Marketing Research 27(1): 35-44.
- Mircea Eliade (ed.), 1991, *The encyclopedia*, artikel Economics and Religion, New York dan London: Macmillan Publishing Company, 1991, vol. V
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syari'ah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muhlis, 2011, *Prilaku Menabung Di Perbankan Syari'ah Jawa Tengah*, Disertasi, Semarang, Undip Semarang.
- Nakamura, Hiroyashi, 1982, *NU dan Kultur Santri di Jawa*, Yogyakarta.
- Naser, K., Jamal A. and Khatib K., 1999, *Islamic Banking: a Study of Customer satisfaction and Perferences in Jordan*, International Journal of Banking Marketing, Vol. 17 No. 3.
- Nawawi, Hadari, 1985, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Neng Kamarni, 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 ISSN : 2086 - 5031
- Okumus, H, 2005, *Interest-Free Banking in Turkey: A Study of Customer Satisfactin and Bank Selection Criteria*, Journal of Economic Cooperation 26(4): 51-86.
- Omer, H.S.H, 1992, *The implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of Albaraka International Bank UK*, unpublished PhD thesis, Economics Department. Loughborough University, Loughborough.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Rakhmat, Jalaludin, 1986, *Islam Aletrnatif*, Bandung, Mizan
- Rao, Akshay dan Sieben, Wanda, 1992, *The Effect of Prior Knowledge on Price Acceptability and The Type of Information Exhamined*, Journal of Consumer Research, Vol 19, September.
- Rivai, Veithzal dkk, 2010, *Islamic Financial Management*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Saeed, Abdullah, 2008, *Bank Islam dan Bunga; studi Kritis Riba dan interpretasi Kontemporer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. III
- Saefudin, AM, 2011, *Membumikan Ekonomi Islam*, Jakarta, PPA Consultant.
- Sara Nurmanita dan Toto Sugiharto (2005), “Faktor yang Dipertimbangkan Nasabah pada Saat Memilih BTN Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal* Vol.1, No.1, Rabiul Awal 1426 H/Mei 2005.
- Setiadi, J, Nugroho, 2003, *Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Prenada Media, Jakarta.
- Stanton, William, J. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. Terjemahan Jaslim Saladin*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Alvabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sultan, W, 1999, *Financial Characteristics of Interest-Free Banks and Conventional Bank Accounting and finance*, Wollongong, The University of Wollongong. Chapter8 in Ph.D. Dissertation.

Suriasumantri, S, Jujun, 2010, *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan Jakarta.

Sutan Remy Sjahdeini, 1999, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Grafiti, Jakarta.

Susanto, A, 2011, *Filsafat Ilmu : Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Jakarta, Bumi Aksara Jakarta.

Sumarwan, Ujang, 2004, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Thoha, M. 1992. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Press.

Zuhaili, Wahbah, 2011, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, edisi terjemah, Jakarta, Gema Insani Darul Fikri, Jakarta.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI:17-18

Buku Saku MES PDF, 2001

<http://www.bi.go.id> , Statistik BI Januari 2013 diunduh tanggal Pebruari 2013

<http://www.bi.go.id> , PDF, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syari'ah Indonesia (PAPSI)*,2003 diunduh tanggal 30 Juni 2013

<http://www.cirebonkota.go.id> diunduh tanggal 05 Mei 2013

